

**PENGARUH NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERSEPSI PENGHASILAN DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan FE UIN Malang)**

Qonita Lutfiyah*

Email: qonitalutfiyah712@gmail.com

Nur Diana M. Cholid Mawardi*****

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational intrinsic value, income perceptions and labor market considerations on the interests of accounting students for a career as a public accountant. The motivation of researchers to examine the reasons why the availability of public accountants in Indonesia is still a little inversely proportional to other countries. This research includes descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were Accounting students in Malang and the samples in this study were accounting students at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang and Malang State Islamic University. The sampling technique of this study was purposive sampling and the data collection techniques used were questionnaires.

The results of this study indicate that the intrinsic value of the work obtained by the value of t count of 3.730 with a significance of $0.002 < \alpha = 0.05$, H_1 is accepted and H_0 is rejected, income perception variable is obtained by t count of 2.199 with a significance of $0.025 < \alpha = 0.05$ then H_1 is accepted and H_0 is rejected, labor market consideration variable is obtained by t count of 2.152 with a significance of $0.036 < \alpha = 0.05$, H_1 is accepted and H_0 is rejected. So partially the intrinsic value of work, perceptions of income and labor market considerations significantly influence the interest of accounting students for careers as public accountants.

Keywords: Job Intrinsic Value, Income Perception, and Labor Market Considerations.

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 di Indonesia, ada perkembangan bisnis yang sangat pesat. Masalah ini menyebabkan banyak industri baru bermunculan di Indonesia. Berkembangnya dunia bisnis ini menyebabkan peluang kerja baru bermunculan. Salah satu pekerjaan yang memiliki peluang kerja yang besar yaitu profesi akuntan publik. Iswahudin (2015). Akuntan publik suatu profesi akuntan independen yang menganalisa berbagai laporan keuangan dengan tidak terikat oleh sebuah perusahaan. Untuk menjadi seorang auditor harus mendapat izin dari Menteri Keuangan agar dapat memberi layanan akuntansi publik. Jurusan akuntansi berpeluang besar menjadi seorang akuntan publik, karena setiap perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) harus sudah diaudit oleh seorang akuntan publik. Jurusan akuntansi ini harus memiliki kemampuan audit yang mumpuni agar bisa bersaing dengan pekerja dari luar negeri karena adanya MEA pada masa ini.

Jumlah lulusan S1 akuntansi di Indonesia sangat banyak tetapi yang memilih karir sebagai akuntan publik sangatlah sedikit padahal berpeluang bekerja sebagai akuntan publik

masih terbuka lebar. Dibanding negara lain Indonesia masih jauh tertinggal dari ketersediaan akuntan publik. Dari sumber yang ada, akuntan publik di Indonesia bahkan lebih kecil dengan negara yang ada di ASEAN seperti Singapura, Thailand, Malaysia, maupun Filipina. Hal ini memotivasi peneliti untuk meneliti alasan mengapa ketersediaan akuntan publik di Indonesia tetap sedikit berbanding terbalik dengan lulusan akuntansi yang mencapai 35.000 mahasiswa akuntansi setiap tahun dari 589 universitas. Saat ini di Indonesia, jumlah akuntan sebanyak 14.735 yang sudah tersertifikasi, dan sebanyak 1.500 orang merupakan akuntan publik. Kemudian Malaysia ada 29.654 akuntan, Singapura ada 26.572 akuntan dan Thailand ada 52.572 akuntan.

Salah satu faktor yang melandasi mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik adalah adanya minat. Minat mahasiswa akuntansi bisa berasal dari diri mahasiswa (intrinsik) misalnya motivasi, persepsi, emosional dan kebutuhan. Ada pula yang mempengaruhi minat mahasiswa yang berasal dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) misalnya lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. “Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut (Mappier, 1982:62)”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen X1, X2 dan X3 terhadap variabel dependen Y. Kami berharap bahwa hasil penelitian dapat dijadikan referensi atau informasi tambahan yang bisa digunakan untuk menyelidiki hal yang sama di masa depan. Dapat memperdalam pengetahuan dan kemampuan penulis tentang Pengaruh variabel independen dan dependen yang sudah dijelaskan sebelumnya. Penelitian dibuat sebagai pertimbangan ketika membuat keputusan apakah ingin berkarir menjadi akuntan publik, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai Intrinsik Pekerjaan

Nilai intrinsik merupakan rasa puas yang dirasakan seseorang ketika melakukan suatu tugas. Pekerjaan yang menantang, mendukung kreativitas dan memberikan kebebasan berada dalam lingkungan yang dinamis merupakan faktor intrinsik.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) menemukan bahwa semakin tinggi Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Profesi Akuntan maka semakin tinggi Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.

H1: Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)

Persepsi Penghasilan

Persepsi disebut dengan anggapan, pandangan dan gambaran. Karena dalam persepsi terdapat tanggapan individu mengenai suatu hal. Finansial atau gaji adalah salah satu bentuk dari kompensasi langsung yang diterima oleh karyawan. Gaji umumnya pembayaran untuk penyediaan layanan yang dilakukan oleh karyawan yang memiliki tingkat manajerial, sedangkan gaji umumnya pembayaran untuk penyediaan layanan yang dilakukan oleh karyawan (pekerja). Umumnya, gaji dibayarkan secara teratur per bulan, sedangkan gaji dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah unit produk yang diproduksi (Mulyadi, 2013: 373).

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2014) menemukan bahwa semakin tinggi persepsi penghasilan pada Profesi Akuntan maka semakin tinggi Motivasi Pemilihan Karir sebagai Akuntan.

H2: Persepsi Penghasilan (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)

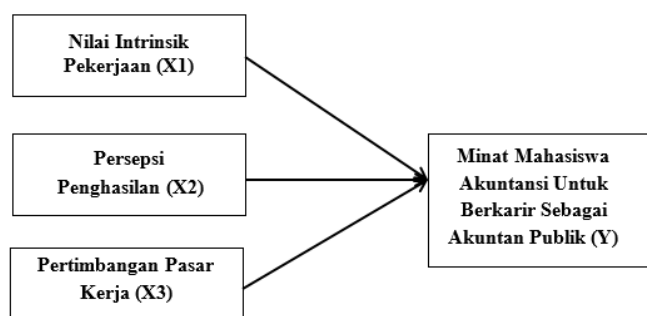
Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan kerja salah satu hal yang harus diperhitungkan ketika individu akan menentukan suatu pekerjaan, dan setiap pekerjaan memiliki peluang yang berbeda. Pertimbangan kerja juga mencakup keamanan kerja dan ketersediaan pekerjaan atau juga akses mudah ke lowongan kerja. Rasa aman dalam bekerja adalah faktor yang membuat karir yang dipilih bertahan lama.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2014) menemukan bahwa semakin tinggi pertimbangan pasar kerja pada Profesi Akuntan maka semakin tinggi Motivasi Pemilihan Karier sebagai Akuntan.

H3: Pertimbangan Pasar Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik (Y)

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, suatu kejadian, atau hal menarik dimana peneliti ingin membuat opini berdasarkan statistik sampel (Sekaran, 2017:53). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Malang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan menggunakan karakteristik-karakteristik tertentu. Sampel yang diambil dalam riset ini adalah mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma dan Universitas Islam Negeri Malang (UIN).

Berikut karakteristik sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Mahasiswa akuntansi semester 8 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan mahasiswa akuntansi semester 8 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang (UIN).
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah audit 1 dan audit 2.

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden dari kuesioner dan diteliti.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen, yaitu: Nilai Intrinsik Pekerjaan (X_1), Persepsi Penghasilan (X_2) dan Pertimbangan Pasar Kerja (X_3). Dan satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y). Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Nilai Intrinsik (X_1)

Instrumen variabel ini terdiri dari 11 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5 poin. Indikator pada variabel ini adalah tantangan intelektual, dituntut kreativitas, kebebasan dalam penyelesaian tugas, dan suasana kerja dinamis

b. Persepsi Penghasilan (X_2)

Setiap responden diminta untuk mengukur skala 1 hingga 5 poin. Indikator pada variabel ini adalah gaji awal yang besar, berpotensi memberikan kenaikan gaji, menyediakan dana pensiun.

c. Pertimbangan Pasar Kerja (X_3)

Instrumen variabel ini terdiri dari 3 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5 poin. Indikator pada variabel ini adalah adanya lapangan pekerjaan, rasa Keamanan kerja, elastisitas karir, dan peluang promosi.

d. Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y)

Skala yang digunakan adalah skala *likert* 1 sampai dengan 5 poin. Untuk mengukur variabel penelitian. Indikator dalam variabel ini adalah keinginan untuk menjadi akuntan, keperluan fisiologis, rasa aman, keperluan sosial, keperluan akan penghargaan, dan keperluan untuk aktualisasi diri .

ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai_Intrinsik	100	2.89	5.00	3.8978	.42885
Persepsi_Penghasilan	100	2.67	5.00	3.9800	.50767
Pertimbangan_Pker	100	3.13	4.88	3.9300	.35901
Minat_Mahasiswa	100	2.46	4.54	3.7723	.40526
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2019

Dari tabel 1 didapat informasi bahwa pada variabel nilai intrinsik pekerjaan responden memberi total jawaban minimum 2,89 dan maksimum sebesar 5,00 dengan total rata-rata sebesar 3,89 serta standar deviasi sebesar 0,42885. Untuk persepsi penghasilan responden memberikan total jawaban minimum 2,67, maksimum sebesar 5,00 dengan mean 3,98 dan *standard* deviasi sebesar 0,50767. Untuk pertimbangan kerja total jawaban minimum 3,13 dan maksimum sebesar 4,88 dengan total rata-rata sebesar 3,93 serta *standard* deviasi sebesar 0,35901. Untuk

variabel dependen Y responden memberikan total jawaban minimum 2,46 serta maksimum sebesar 4,54 dengan total rata-rata 3,73 serta *standard* deviasi sebesar 0,40526

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.875	1.488		1.259	.000
	Nilai_Intrinsik	.435	.081	.499	3.730	.002
	Persepsi_Penghasilan	.261	.109	.320	2.199	.025
	Pertimbangan_Pekerjaan	.279	.174	.391	2.152	.036
Fhitung = 3.747 Sig. = 0,002 R square = 0,420 Adj. Square = 0,388						

a Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2019

Model regresi berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 diatas adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,875 + 0,435 X_1 + 0,261 X_2 + 0,279 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas yaitu, konstanta sebesar 2,875 dengan parameter positif menunjukkan bahwa jika nilai intrinsik, persepsi penghasilan, dan pertimbangan pasar kerja konstan maka dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen sama-sama menunjukkan koefisien yang positif sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 3
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674(a)	.420	.388	5.165	2.357

a Predictors: (Constant), Pertimbangan_Pekerjaan, Nilai_Intrinsik, Persepsi_Penghasilan

b Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,388. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 38,8% terhadap variabel dependen. Sedangkan sisanya 61,2 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.875	1.488		1.259	.000
	Nilai_Intrinsik	.435	.081	.499	3.730	.002
	Persepsi_Penghasilan	.261	.109	.320	2.199	.025
	Pertimbangan_PP	.279	.174	.391	2.152	.036

a Dependent Variable: Minat_Mahasiswa

Sumber: Data Olahan Output SPSS, 2019

Variabel nilai intrinsik pekerjaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,730 dengan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial variabel X1 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Variabel X2 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,199 dengan signifikansi sebesar $0,025 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial variabel X2 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan variabel X3 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,152 dengan signifikansi sebesar $0,036 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka secara parsial variabel X3 berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti pengaruh dari variabel X1 (nilai intrinsik pekerjaan), X2 (persepsi penghasilan) dan X3 (pertimbangan pasar kerja) terhadap variabel Y (minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik) dengan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 3,474, dan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y). Dengan demikian hipotesis yang dilakukan dengan uji t menyatakan bahwa variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan, Persepsi Penghasilan dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik terbukti.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

1. Peneliti hanya berfokus kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma Dan UIN Malang.
2. Peneliti hanya menggunakan variabel nilai intrinsik pekerjaan, persepsi penghasilan, dan pertimbangan pangsa kerja untuk mengukur pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin mengembangkan penelitian ini, sebaiknya memperbanyak objek tempat penelitiannya, tidak hanya berfokus pada 2 tempat saja
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel dalam mengukur pengaruh minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, misalkan (*gender*, penghargaan finansial, dan pelatihan profesional) dalam menjelaskan variabel dependen minat berkarir sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Niko. 2014. *Skripsi* “faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir akuntan atau non akuntan” Universitas Diponegoro.
- Iswahudin, Muhamad. 2015. *Skripsi* “pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.
- Mulyadi. 2013. *Auditing Buku 1 edisi 6* . Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Lilis Kurnia. 2016. *Skripsi* “Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andi, Mappiare. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- *) Qonita Lutfiyah, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- **) Nur Diana, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
- ***) M. Cholid Mawardi, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA